

Hubungan Imunisasi Rutin Lengkap Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 36-59 Bulan Di Indonesia (Analisis Data Riskesdas Tahun 2018) <i>Lisa M¹, Amrina Rosyada^{1*}</i>	1-12
Literature Review Gambaran Terapi Plassma Konvalesen Untuk Pasien Covid-19 <i>Yossi Pramita Sinaga^{1*}, Francisca Romana Sri S², Tyas Ning Yuni Astuti A³</i>	13-31
Konsep Penguatan Kepatuhan Masyarakat Terhadap Isolasi Mandiri Berbasis Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat <i>Sutrisno¹, Sitti Nur Djannah², Solikhah³</i>	32-45
Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Dongo Kabupaten Bima Tahun 2020 <i>Hamdin¹, Abdul Hamid²</i>	46-51
Analisis Manajemen Risiko Dengan Metode HIRADC Pada Industri Meubel UD Ulum Jaya <i>Muhammad Ilham Rizqi Dermawan¹, Moch. Sahri^{1*}</i>	52-61
Analisis Stres Kerja Pegawai Bidang Pelayanan Kesehatan dalam Penanggulangan Covid-19 di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Tahun 2021 <i>Jehan Al Habib Murvi¹, Endang Purnawati Rahayu², Aldiga Rienarti Abidin³, Herniwanti⁴, Asri⁵</i>	62-78
Faktor Determinan Kejadian Diabetes Melitus <i>Holis Tiawati^{1*}, Thresya Febrianti²</i>	79-85
Analisis Stakeholder Kebijakan Akreditasi Puskesmas Kabupaten Bengkalis tahun 2021 <i>Agustina¹, Kiswanto², Budi Hartono³, Zainal Abidin⁴, Zulfan Sa'am⁵</i>	86-105
Mobilitas Mahasiswa Perguruan Tinggi Bidang Kesehatan Selama Pandemi <i>Ratna Frenty Nurkhalim¹, Indah Susilowati², Endah Retnani Wismaningsih³, Lia Agustina^{4*}</i>	106-114
Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Cibaregbeb <i>Ela Mulyana¹⁾, Rita Damayant²⁾, Sabarinah³⁾</i>	115-124
Importance Performance Analysis Sebagai Analisis Total Quality Management (TQM) Apotek Kimia Farma Di Kota Semarang <i>Ratna Wulandari⁽¹⁾, Insiroh Nur Hidayati⁽¹⁾</i>	125-136
Peran Bidan Dalam Pemberian Konseling Pada Pelaksanaan Antenatal care (ANC) Di Puskesmas <i>Florentina Kusyanti¹</i>	137-145
Persepsi Remaja Terhadap Bahaya Covid-19 <i>Anastasia Bella Widiyanta¹, Natalia Ratna Yulianti², Eka Wahyuningrum³</i>	146-153
Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Terkomplikasi Yang Menjalani Hemodialisa Di Rs "X" Kota Semarang <i>F.X. Sulistiyanto W.S¹, Erna Prasetyaningrum²</i>	154-162
Analisis Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Perorangan (UKP) Di Puskesmas Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Literature Review <i>Havida Aini Fauziyah¹, Inge Dhamanti^{1,2,3}</i>	163-173
Uji Aktivitas Antibakteri Masker Gel Peel Off Ekstrak Daun Pletekan (Ruellia Tuberosa L.) Terhadap Staphylococcus Aureus <i>Ahmad Fuad Masduqi¹, Mighfar Syukur^{2*}</i>	174-183
Kajian Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Terhadap Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Pesisir Di Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa <i>Neti Apriati¹, Iga Maliga², Nikodimus R Sumargo³</i>	184-194
Pemetaan Penyakit Hipertensi Pada Wanita Usia 25-45 Tahun Di Puskesmas Tlogosari Kulon Pada Tahun 2019 Dan 2020 <i>Trianaldha Avina Farma¹, Suharyo^{2*}</i>	195-205
Hubungan Umur, Masa Kerja dan Kuliah Online Dengan Kinerja Dosen Pada Masa Pandemi Covid-19 di Universitas "X" kota Semarang <i>Supriyono Asfawi^{1*}, MG Catur Yuantari¹, Yusthin M. Manglapy¹, Yohanes Pratama¹, Rini Wulandari Hariono¹, Wening Wiworo Palupi¹</i>	206-216
Kesiapan Orang Tua Dalam Mempersiapkan Adaptasi Siswa Sekolah Dasar Pada Awal New Normal <i>Fitria wulandari¹, aprianti², Dian Puspitaningtyas L³</i>	217-227
Literature Review: "Analisis Implementasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat" <i>Maya Chrisdita¹, Antono Suryoputro¹, Septo Pawelas Arso¹</i>	228-239
Pengaruh Kualitas Air pada Pertumbuhan Tanaman Bayam Merah <i>Eko Hartini¹, Sri Handayan², Eti Rimawati²</i>	240-248
Analisis Deskriptif Masalah Kesehatan Pada Nelayan di Desa Kemojan, Karimun Jawa, Jepara <i>Pramitasari Ratih¹, Yoni Setyo Nugroho Bayu², Haika³</i>	249-257
Minat Pencarian Informasi Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia: Studi Google Trends <i>Adrina Esther Liaw¹, Fidia Paramitha Putri¹, Meiliza Ayu Qamarani¹, Nabilah Thifal Balma¹, Selly Tiyaningrum¹, Sesa Magabe¹, Rizma Adlia Syakurah²</i>	258-267
Pembiayaan Klaim Pasien Di Rsup Dr. Kariadi Semarang Selama Pandemi Covid-19 <i>Faik Agiwahyunto^{1*}, Evina Widianawati², Widya Ratna Wulan³, Via Ayusasmita⁴, Dedy Setiad⁵</i>	268-281



Volume 21, Nomor 1, April 2021

Ketua Redaksi

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Penyunting

Enny Rachmani, SKM, M.Kom, Ph.D

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Dr. dr. Zaenal Sugiyanto M.Kes

Dr. MG Catur Yuantari, SKM, M.Kes

Dr. Poerna Sri Oetari, S.Si, M.Si.Ling

Suharyo, M.Kes,

Eti Rimawati SKM, M.Kes

Kismi Mubarokah, M.Kes

Vilda Ana Veria, S.Gz, M.Gizi,

Editor

Fitria Wulandari, SKM, M.Kes

Sekretariat

Lice Sabata, SKM

Desain Dan Layout

Puput Nur Fajri, SKM

Alamat Redaksi

Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang

Telp/Fax. (024) 3549948

Email : visikes@fkes.dinus.ac.id

Website : [Http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex](http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex)

Visikes Diterbitkan Mulai Maret 2002

Oleh Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

Kajian Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Terhadap Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Pesisir Di Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa

Neti Apriati¹, Iga Maliga², Nikodimus R Sumargo³

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKES Griya Husada Sumbawa

² Program Studi S1 Keperawatan STIKES Griya Husada Sumbawa

³ Program Studi S1 Keperawatan STIKES Griya Husada Sumbawa

Karya ini diselesaikan dengan bantuan dua penulis. Studi ini dirancang oleh penulis NA. Para penulis IM mengumpulkan data Tinjauan Literatur dan menulis draf pertama publikasi. Protokol ditulis oleh penulis NA, N, SR dan IM, yang juga mengoordinasikan analisis studi dan pencarian literatur. Draft akhir telah dibaca dan disetujui oleh kedua penulis

Received : 23-08-2021

Accepted : 08-03-2022

Published : 30-04-2022

ABSTRACT

Background and Objective: Coronavirus Disease 2019 is an infectious disease caused by the Coronavirus that has a high mortality rate. It is critical to understand the coronavirus in order to avoid risks such as anxiety, panic, and stress, which are accompanied by physical responses such as heart palpitations and increased blood pressure. The goal of this study was to determine the relationship between knowledge level and anxiety in coastal communities in Ai-Bari Hamlet, Kukin Village, North Moyo District due to the Covid-19 pandemic situation.. Method: In this study, the M. Jaspren Correlation Test is used as part of a descriptive-correlative research design with a quantitative approach. According to the findings, the majority of respondents, namely 50 (41.7 percent), had a high level of knowledge, while the majority of respondents' anxiety levels were low, with as many as 58 people reporting that they were not anxious (48.3 percent). Conclusion: This study's findings indicate a significant relationship between knowledge and anxiety levels.

Keywords: Knowledge level, Covid-19, Anxiety, Coastal Communities, Sumbawa

**Corresponding Author: E-Mail: maliga07stikesghs@gmail.com*

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 dunia dikejutkan oleh suatu penyakit yang mematikan yang dinamakan Covid-19.

Berbagai macam berita menyebarkan tentang bagaimana pandemi covid-19 atau bisa juga disebut corona virus (1). Kasus virus corona menyebar dengan sangat

pesat di berbagai belahan dunia dan menyebabkan ribuan juta orang meninggal dalam waktu kurang dari 3 bulan (2). Pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat penambahan kasus covid-19 di Indonesia sebanyak 8.047 dengan total kasus Covid-19 dari awal bulan Maret tepatnya pada tanggal 24 Maret 2020 hingga Desember 2020 sebanyak 743.198 orang yang positif, sembuh 611.097, dan meninggal 22.138 orang. Sementara itu jumlah spesimen yang di periksa sebanyak 57.600 orang, dan suspek yang diamati sebanyak 68.316 orang (3).

Menurut Press Release Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi NTB hingga pada tanggal 28 Maret 2021 menyatakan bahwa adanya tambahan kasus baru di NTB sebanyak 35 orang positif Covid-19, 21 tambahan sembuh baru, dan 2 kasus kematian baru, maka jumlah pasien positif Covid-19 di Provinsi NTB sebanyak 10.774 orang, dengan perincian 9.304 sudah sembuh, 457 meninggal dunia, serta 1.013 orang masih positif. Hingga pada press realese di keluarkan jumlah kasus Suspek sebanyak 17.987 orang dengan perincian 389 orang masih dalam isolasi, 63 orang masih berstatus probable, 17.535 sudah discarded. Penyebaran virus corona dari manusia ke manusia menjadi sumber penularan utama sehingga penyebaran virus ini terjadi sangat cepat (4). Perkembangan Covid-19 di dunia maupun di Indonesia semakin terus meningkat, terdapat beberapa variant virus Covid-19 yang baru. Menurut WHO (2021) terdapat

11 Variant Of Concern Covid-19 yang telah terkonfirmasi di berbagai Negara yaitu Coronavirus Alpha, Coronavirus Beta, Coronavirus Gamma, Coronavirus Delta, Coronavirus Epsilon, Coronavirus Zeta, Coronavirus Eta, Coronavirus Theta, Coronavirus Iota, Coronavirus Kappa, dan Coronavirus Lambda.(5)(6).

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialami oleh individu. Pengetahuan sangat penting bagi semua kalangan untuk menghindarinya suatu risiko yang besar seperti cemas, panik dan stress pada masa pandemi seperti ini (7). Kecemasan dan kecemasan adalah kondisi emosional yang mengalami emosi dan tekanan pemikiran ketegangan dengan seseorang yang khawatir tentang individu (detak jantung, peningkatan tekanan darah (8).

Tingkat kecemasan selama pandemi Covid19 berada pada kategori yang cukup tinggi. Situasi ini harus diikuti dengan berbagai layanan konseling untuk meminimalkan tingkat kecemasan. Jika orang cenderung abai akan pengetahuan tentang covid-19 maka orang tersebut akan menganggap sepele Covid-19 dan dampaknya bisa membuat penyebaran virus covid menjadi tidak terkendalikan (9).

Masyarakat pesisir memiliki karakteristik masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam hal pendidikan dan

juga pengetahuan yang didukung oleh kurangnya rasa ingin tahu masyarakat akan hal yang baru atau modern dan juga keterbatasan jaringan kartu dan internet serta sulitnya akses jalan (10) Salah satu wilayah pesisir pantai yang memiliki karakteristik wilayah yang tertinggal yaitu di Dusun Ai- Bari. Setelah dilakukan studi pendahuluan di Dusun Ai-Bari peneliti mendapatkan bahwa Kondisi dari wilayah pesisir pantai di Dusun Ai-Bari Desa Kukin Kecamatan Moyo Utara memiliki karakteristik desa yang relatif tertinggal secara ekonomi, sosial, khususnya pendidikan dan layanan kesehatan yang didukung oleh faktor akses jalan yang cukup jauh dari kota dan jalalan yang masih rusak, sarana internet yang tidak memadai dan pendidikan yang kurang (10).

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan tingkat pengetahuan mengenai Covid-19 dengan Kecemasan terhadap pandemi Covid-19 pada masyarakat wilayah pesisir dengan tujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kecemasan terhadap pandemi Covid-19 di masyarakat wilayah pesisir.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan desain studi deskriptif korelatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui nilai mandiri tiap-tiap variabel serta pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

lebih bersifat hubungan sebab akibat atau kausalitas (11).

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Ai-Bari Desa Kukin Kecamatan Moyo Utara, penelitian dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat dusun Ai-Bari yang bertempat tinggal di dekat pesisir pantai dengan jumlah penduduk sebanyak 247 jiwa dengan populasi 120 jiwa yang sudah direncanakan dan disesuaikan dengan kriteria peneliti. Dengan jumlah sampel sebanyak 92 orang yang telah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin (12). Kuisisioner tingkat kecemasan mengadopsi dari *Hamilton Rating Scale for Anxiety* (13) Alasan peneliti menggunakan kuisisioner tersebut karena kuisisioner tersebut sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas oleh satu orang expert pada penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) dengan nilai validitas dan reabilitas $r_{11}=0,928417$. Kuisisioner tentang tingkat pengetahuan telah diuji validitasnya oleh peneliti sendiri yang dari 41 butir Soal terdapat 21 butir soal yang tervalidasi dengan nilai Alpha Cronbach 0,775. Dari 21 butir soal yang telah teruji validitas peneliti mengambil 10 butir soal untuk dibagikan kepada responden pada saat penelitian. (14).

Instrumen yang digunakan berupa lembar kuisisioner dengan beberapa pertanyaan mengenai tingkat pengetahuan masyarakat terhadap covid-19 dan lembar kuisisioner untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan pada masyarakat pesisir. Hasil penelitian ini menggunakan analisa data

menggunakan analisa univariat untuk mengetahui nilai presentasi dari karakteristik responden seperti, umur, jenis kelamin, pendidikan, tingkat pengetahuan, tingkat kecemasan dan pekerjaan. Sedangkan analisa bivariat dilakukan menggunakan Uji Korelasi Jaspens M dimana uji korelasi Jaspens M digunakan untuk data ordinal dan interval (15).

HASIL

Hasil penelitian ini berkaitan dengan distribusi frekuensi karakteristik penelitian yaitu Usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tingkat pengetahuan, tingkat kecemasan, hasil tabulasi silang, hasil uji korelasi Jaspens M. Hasil penelitian ini juga membahas tentang hasil tabulasi silang antara tingkat pengetahuan dengan kecemasan terhadap pandemi Covid-19 di Dusun Ai-Bari Desa Kukin Kecamatan Moyo Utara

Tabel 1. Umur responden

Usia Responden (thn)	Frekuensi Responden (n)	Persentase (%)
18 – 26	39	42.4
27 – 37	35	38.0
38 – 45	18	19.6
Total	92	100

(Sumber: Data Primer, 2021)

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar umur dari responden adalah berumur 18-26 tahun sebanyak 39 responden (42,4%), diikuti dengan responden 27-37 tahun sebanyak 35 responden (38,0%) dan yang paling sedikit

yaitu responden berumur 38-45 tahun (19,6%).

Tabel 2 menunjukkan bahwa kelompok terbesar adalah kelompok perempuan yaitu sebanyak 64 responden (69,6%), diikuti laki-laki sebanyak 28 sebanyak responden (30,4%).

Tabel 2. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	28	30.4
Perempuan	64	69.6
Total	92	100.0

(Sumber : Data Primer, 2021)

Tabel 3. Jenjang Pendidikan Responden

Jenjang Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
SD	18	19.6
SMP	41	44.6
SMA	29	31.5
PT	4	4.3
Total	92	100.0

(Sumber : Data Primer, 2021)

Tabel 3 dapat diketahui bahwa pendidikan yang paling banyak yaitu Sekolah Mengah Pertama yaitu sebanyak 41 responden (44,6%), diikuti Sekolah Mengah Atas sebanyak 29 responden (31,5%), Sekolah Dasar sebanyak 18 responden (19,6%) dan Perguruan Tinggi sebanyak 4 orang (4,3%).

Tabel 4 dapat diketahui bahwa pekerjaan yang paling mendominasi yaitu

sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 35 responden (29,2%) yang dimana ibu rumah tangga dianggap tahu tentang kebiasaan dan keadaan lingkungan sekitar rumah, diikuti Lain-lain sebanyak 24 responden (20,0%), Nelayan sebanyak 22 responden (18,3%), dan yang paling sedikit yaitu Petani dan Tidak Bekerja sebanyak 3 Responden (2,5%).

Tabel 4 Pekerjaan Responden

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Bekerja	3	2.5
Nelayan	22	18.3
Pedagang	5	4.2
Petani	3	2.5
IRT	35	29.2
Lain-Lain	24	20.0
Total	92	76.7

(Sumber: Data Primer, 2021)

Tabel 5 Tingkat Pengetahuan Responden

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	15	12.5
Cukup	27	22.5
Baik	50	41.7
Total	92	76.7

(Sumber : Data Primer, 2021)

Tabel 5 dapat diketahui bahwa setengah dari responden memiliki tingkat

pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 50 responden (76,7%), Cukup sebanyak 27

responden (22,5%) dan Kurang sebanyak 15 responden (12,5%).

Tabel 6 Tingkat Kecemasan Responden

Kategori Kecemasan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Cemas	58	48.3
Cemas Ringan	26	21.7
Cemas Sedang	7	5.8
Cemas Berat	1	.8
Cemas Sangat Berat	0	0
Total	92	76.7

(Sumber : Data Primer, 2021)

Tabel 6 dapat diketahui bahwa setengah dari responden Tidak Cemas yaitu sebanyak 58 responden (48,3%), diikuti Cemas Ringan sebanyak 26

responden (21,7%), Cemas Sedang sebanyak 7 responden (5,8%) dan Cemas Berat sebanyak 1 orang (0,8%) serta tidak ada yang mengalami Cemas Sangat Berat.

Tabel 7 Hasil Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan dengan Kecemasan

Variabel	Tingkat_Kecemasan										
	Tidak Cemas	(%)	Cemas Ringan	(%)	Cemas Sedang	(%)	Cemas Berat	(%)	Total	(%)	
Tingkat Pengetahuan	Kurang	7	4,1	6	1,7	2	0,5	0	0	15	16,3
	Cukup	15	8,7	10	2,6	2	0,5	0	0	27	29,3
	Baik	36	20,9	10	2,6	3	0,8	1	0,3	0	54,3
Total	58	48,3	26	21,7	7	5,8	1	0,8	92	100,0	

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan hasil dari tabulasi silang pada Tabel 7 terlihat bahwa yang paling mendominasi adalah sebagian responden memiliki pengetahuan yang baik dengan kategori tingkat kecemasan yang paling mendominasi yaitu tidak cema. Responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang dengan kategori tidak cemas sebanyak 7 orang dimana 7 orang, responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup dengan kategori tidak

cemas sebanyak 15 orang, dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik dengan kategori tidak cemas sebanyak 36 orang. Dilihat dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kecemasan, hal dimana semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka tingkat kecemasan juga akan semakin berkurang.

Uji Korelasi Jaspens's M adalah uji yang berfungsi untuk mengukur korelasi antar variabel dengan skala pengukuran ordinal pada salah satu variabel dan skala pengukuran interval pada variabel lainnya.

Perhitungan uji validitas instrumen peneliti dilakukan dengan hitungan manual, dan juga peneliti menggunakan bantuan program *Microsoft Exel 2007*.

Tabel 8. Hasil Uji Korelasi Jaspens's

Item	Nilai
Simpangan baku	0.4
M	-0,1
R tabel	0,2
R hitung	0,3
Total Responden	92

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai korelasi jaspens dalam penelitian ini menunjukkan nilai -0,1. Maknanya adalah ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan terhadap pandemi Covid-19 di Dusun Ai Bari Desa Kukin dengan kekuatan hubungan sangat rendah. Selain itu nilai korelasi negatif menunjukkan bahwa antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan berbanding terbalik yang mana semakin baik pengetahuan maka akan semakin rendah tingkat kecemasan responden terhadap pandemi covid 19. Nilai R hitung > R tabel maka artinya hubungannya signifikan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu dari umur 18-45 tahun. Umur 18-45 tahun disebut dengan fase remaja akhir sampai dengan masa dewasa. Pada masa ini individu mengalami berbagai perubahan baik fisik maupun psikis, dimana tubuh berkembang pesat sehingga mencapai bentuk tubuh yang disertai juga dengan kapasitas reproduktif. Pada masa ini ini juga orang-orang sudah mulai bisa membedakan mana yang baik dan buruk dikarenakan perubahan kognitif yang cenderung mulai banyak perubahan (16).

Dalam penelitian ini kelompok terbesar adalah kelompok perempuan yaitu sebanyak 64 responden (69,6%), diikuti laki-laki sebanyak 28 sebanyak

responden (30,4%). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari dan Suleeman (2017) menyatakan bahwa ada perbedaan emosi antara perempuan dan laki-laki dalam dimensi *expressive suppression*, dimana pengaruh ketidaksadaran dalam regulasi emosi yang mengarahkan laki-laki lebih menekan dan mudah melupakan suatu pengalaman daripada perempuan (11).

Dalam penelitian ini pendidikan yang paling banyak yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu sebanyak 41 responden (44,6%), diikuti Sekolah Menengah Atas sebanyak 29 responden (31,5%), Sekolah Dasar sebanyak 18 responden (19,6%) dan Perguruan Tinggi sebanyak 4 orang (4,3%). Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Amanah (2012), dimana masyarakat di daerah pesisir cenderung memiliki tingkat pendidikan yang rendah.

Dalam penelitian ini pekerjaan responden yang paling mendominasi yaitu sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 35 responden (29,2%), diikuti Lain-lain sebanyak 24 responden (20,0%), Nelayan sebanyak 22 responden (18,3%), dan yang paling sedikit yaitu Petani dan Tidak Bekerja sebanyak 3 Responden (2,5%). Seperti yang dikatakan oleh Fama (2016) pekerjaan utama masyarakat pesisir adalah nelayan dimana mereka mengharapkan uang hanya dari hasil melaut saja. Ibu Rumah Tangga memang menjadi pekerjaan terbanyak didalam penelitian ini dikarenakan banyak ibu-ibu

yang menjadi responden sedangkan laki-laki hanya sedikit, dan rata-rata laki-laki di Dusun Ai-Bari adalah sebagai nelayan (16).

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 5 distribusi frekuensi pengetahuan masyarakat pesisir terhadap pandemi Covid-19 pada 92 responden, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 50 responden (76,7%), cukup sebanyak 27 responden (22,5%) dan kurang sebanyak 15 responden (12,5%). Fatmasari dalam penelitiannya di tahun (2016), dimana masyarakat pesisir relatif tertinggal secara ekonomi, sosial (terutama dalam hal akses pendidikan dan pelayanan kesehatan, teknologi atau informasi), dan budaya. Hal ini dimungkinkan karena paparan informasi tentang Covid-19 cukup massive dimana banyak di perbincangkan di media massa seperti televisi, sosial media dan masih sangat umum (12), hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Celine D.A. (2021), Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah informasi dan media massa, dan perkembangan teknologi memberikan berbagai jenis media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat umum. Adanya informasi baru tentang sesuatu memberikan dasar kognitif baru untuk membentuk pengetahuan tentangnya (13).

Kecemasan adalah keadaan tegang psikis yang merupakan suatu dorongan seperti lapar dan seks, hanya saja pada

kecemasan tidak timbul dari dalam manusia, kondisi jaringan jasmani melainkan ditimbulkan oleh sebab-sebab dari luar (14). Beberapa responden mengalami kecemasan ringan yaitu sebanyak 21 responden (21,7%) dimana jenis kecemasan yang dialami oleh responden adalah jenis kecemasan realistik yaitu rasa takut terhadap ancaman-ancaman atau bahaya-bahaya nyata yang ada di lingkungan ataupun di dunia luar, ancaman atau bahaya yang dimaksud disini adalah Covid-19. Menurut Suwandi, G.R dan Malinti, E. (2020) terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi kecemasan seseorang yaitu :

- a) Faktor usia memiliki peranan penting karena berbeda usia maka berbeda pula tahap perkembangannya.
- b) Lingkungan yang kondusif akan menurunkan resiko kecemasan pada seseorang.
- c) Pengetahuan dan pengalaman seseorang dapat membantu menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan psikis atau mental seseorang termasuk kecemasan (15).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji korelasi jaspens dalam penelitian ini menunjukkan nilai -0,1. Maknanya adalah ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan terhadap pandemi Covid-19 di Dusun Ai Bari Desa Kukin

dengan kekuatan hubungan sangat rendah. Selain itu nilai korelasi negatif menunjukkan bahwa antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan berbanding terbalik yang mana semakin baik pengetahuan maka akan semakin rendah tingkat kecemasan responden terhadap pandemi Covid-19. Nilai R hitung > R tabel maka artinya hubungannya signifikan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan. Hal ini dapat dikatakan apabila pengetahuan yang dimiliki baik, maka responden tidak akan cemas terhadap Covid-19, jadi ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan terhadap pandemi Covid-19 pada masyarakat pesisir di Dusun Ai-Bari Desa Kukin Kecamatan Moyo Utara.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tingkat pengetahuan dengan kecemasan terhadap pandemi Covid-19 pada masyarakat pesisir di Dusun Ai-Bari, Desa Kukin Kecamatan Moyo Utara dapat disimpulkan sebagai berikut, Tingkat pengetahuan masyarakat pesisir dalam kategori Baik yaitu tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 50 responden (76,7%). Tingkat Kecemasan masyarakat pesisir dalam kategori tidak cemas yaitu sebanyak 58 responden (48,3%). Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan dengan nilai hasil menggunakan uji korelasi Jaspens's M yaitu -0,1 dengan kekuatan hubungan sangat rendah, dimana r hitung lebih besar

daripada r tabel yaitu r hitung 0,38 dan r tabel 0,21 maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Saran bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini agar dapat di jadikan acuan mengenai tingkat pengetahuan dengan kecemasan terhadap pandemi Covid-19 pada masyarakat pesisir dan penelitian ini bisa dikembangkan dengan judul lain yang serupa tetapi dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rayani D, Purqoti DNS. Kecemasan Keluarga Lansia Terhadap Berita Hoax Dimasa Pandemi COVID-19. *J Bimbing dan Konseling*. 2020;5(1):906–12.
2. Kriswibowo A, Utomo SAP. Ekonomi Politik Indonesia Di Tengah Pandemi Covid-19. Penerbit Cakradewa Ilmu. 2020;
3. Permana A, Nugroho HP, Dewi MRK. Gambaran Netrofil Pada Pasien Covid-19 Di Rumah Sakit Siloam Bogor. *Anakes J Ilm Anal Kesehat*. 2021;7(2):177–89.
4. Laelatul M. Gambaran Biaya Langsung Medis Pada Pasien Covid-19 Dengan Komorbid Di Instalasi Rawat Inap Rsud Provinsi Ntb Tahun 2020. Universitas_Muhammadiyah_Mataram; 2021.
5. Tao K, Tzou PL, Nouhin J, Gupta RK, de Oliveira T, Kosakovsky Pond SL, et al. The biological and clinical significance of emerging SARS-CoV-2 variants. *Nat Rev Genet*. 2021;22(12):757–73.
6. Prevention C for DC and. SARS-CoV-2 variant classifications and definitions. 2021.
7. Rosdiana Y, Astuti IW, Ka'arayeno AJ. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19 Dengan Stigma Masyarakat Pada Orang Yang Kontak Erat Di Wilayah RT 07 Tlogomas Malang. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi; 2022.
8. Fitria L, Ildil I. Kecemasan remaja pada masa pandemi Covid-19. *J Educ J Pendidik Indones*. 2020;6(1):1–4.
9. Usman U, Budi S, Sari DNA. Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan COVID-19 di Indonesia. *J Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*. 2020;11(2):258–64.
10. Dewi A. Model Pengelolaan Wilayah Pesisir Berbasis Masyarakat: Community Based Development. *J Penelit Huk p-ISSN*. 2018;1410:5632.
11. Bloomfield J, Fisher MJ. Quantitative research design. *J Australas Rehabil Nurses Assoc*. 2019;22(2):27–30.
12. Tejada JJ, Punzalan JRB. On the misuse of Slovin's formula. *Philipp Stat*. 2012;61(1):129–36.
13. Thompson E. Hamilton rating scale for anxiety (HAM-A). *Occup Med*. 2015;65(7):601.
14. Kong L-N, Zhu W-F, He S, Wang T, Guo Y. Development and preliminary

- validation of the chronic hepatitis B self-management scale. *Appl Nurs Res.* 2018;41:46–51.
15. Kelly EG. A study of consistent discrepancies between instructor grades and term-end examination grades. *J Educ Psychol.* 1958;49(6):328.
16. Anak Agung Istri Ari Atu Dewi. Model Pengelolaan Wilayah Pesisir Berbasis Masyarakat. *J Penelit Huk.* 2018;18(2):163–82.